

**LAPORAN  
TRACER  
STUDY  
2022**



## SAMBUTAN REKTOR

*Om Swastyastu,*

Puji syukur mari senantiasa kita panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas segala karunianya sehingga kita senantiasa dapat terus berkarya untuk perbaikan yang berkelanjutan dalam posisi apapun. Perguruan tinggi sebagai salah satu institusi terdepan dalam membangun peradaban harus menjadi contoh yang baik bagaimana perubahan seharusnya direspon dan bagaimana membangun pusran perubahan yang konstruktif bagi pembangunan Bangsa. Perubahan yang konstruktif atau perbaikan yang dilakukan diperlukan adanya kecukupan pengetahuan dan informasi. Sehingga dalam hal ini, *tracer study* yang dilakukan merupakan komponen penting dalam rangka membangun Universitas Udayana ke depan.

*Tracer study* tahun 2022 diharapkan dapat memberikan umpan balik yang baik kepada institusi untuk perbaikan-perbaikan yang lebih terarah, khususnya di bidang akademik dan tidak tertutup kemungkinan juga memberikan signal keberlanjutan untuk penumbuhan unit-unit atau pengembangan fungsi unit-unit yang ada. Kualitas institusi terus dikembangkan berdasarkan pada salah satunya hasil *tracer study* dan juga sistem monitoring dan evaluasi lainnya yang telah dibangun sehingga ada *inclusive progress* institusi.

*Tracer Study* juga menjadi wadah bagi institusi untuk menjalin komunikasi dengan para alumni. *Tracer Study* juga meningkatkan peran alumni dalam pengembangan internal Universitas Udayana dan menguatkan jaringan (*networking*) universitas dengan mitra potensial di mana alumni bekerja atau berkarya.

Hasil dari *tracer study* di tahun 2022 penting untuk didesiminasikan dan menjadi informasi penting setiap unit terkait di Universitas Udayana dalam menguatkan dan mengembangkan kinerjanya. *Tracer study* juga menjadi bagian penting dokumen resmi Universitas Udayana dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi kinerja institusi khususnya dalam bidang akademik.

Akhirnya, kritik dan saran untuk penumbuhan dan pengembangan Universitas Udayana ke depan adalah tanggungjawab kita semua sebagai civitas Universitas Udayana. Sehingga setiap niat tulus untuk memberikan sumbangsih pemikiran dalam bentuk kritik dan saran diperlukan untuk masa depan Universitas Udayana ke depan yang lebih baik lagi. Penting untuk saya

mengingatkan bahwa pengembangan Universitas Udayana sehingga dapat berperan bagi pembangunan bangsa. Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa memudahkan dan menguatkan kita semua dalam menjalankan amanah tersebut. Svaha.

*Om Shanti, Shanti, Shanti, Om*

Jimbaran, 27 Desember 2022



Prof. Dr. H. I Nyoman Gde Antara, M.Eng., IPU



## KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk untuk menyelesaikan pelaksanaan *tracer study* Universitas Udayana (UNUD) Tahun 2022 yang berfokus untuk melacak keberadaan alumni UNUD yang telah lulus pada tahun 2021.

Sesuai dengan arahan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa – Dikti Kemdikbud) tahun 2013, bahwa setiap perguruan tinggi wajib memiliki unit pusat karir atau nama lain sejenisnya dan selain itu untuk pengembangan karir alumni juga harus ada bagian *tracer study* (pelacakan alumni). Sejalan dengan himbauan dari DitBelmawa tersebut maka pelaksanaan *tracer study* di UNUD sekarang berada di bawah naungan Unit Pengembangan Karir dan Alumni (UPKA) Universitas Udayana.

*Tracer Study* merupakan upaya untuk melacak dan mengetahui kondisi alumni setelah beberapa waktu lulus dari studinya di perguruan tinggi tertentu. *Tracer study* UNUD 2022 menggunakan instrumen *tracer study* baru berdasarkan arahan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai salah satu bentuk evaluasi dari pelaksanaan Indikator Kinerja Utama (IKU) dari perguruan tinggi di Indonesia dalam kebijakan Merdeka Belajar. Capaian IKU akan memberikan penilaian terhadap perguruan tinggi. Khusus pada *tracer study* akan memberikan dampak pada IKU pertama dalam kebijakan Merdeka Belajar yakni lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak. Sehingga lulusan atau alumni dari suatu kampus mempengaruhi hasil pencapaian perguruan tinggi tersebut. Jika semakin banyak alumni yang berhasil mendapatkan pekerjaan yang layak, atau mungkin menekuni wiraswasta dan melanjutkan studi, maka pencapaian IKU pertama akan dikatakan berhasil.

Pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2022 ini tentu saja masih jauh dari kata sempurna. Namun, dengan kolaborasi yang baik dari berbagai pihak di Universitas Udayana semoga pelaksanaan *tracer study* UNUD di masa mendatang menjadi lebih baik. Semoga laporan *tracer study* UNUD 2022 dapat dimanfaatkan dengan bgaik dalam rangka perbaikan mutu Universitas Udayana ke depan untuk meningkatkan daya saing di dunia kerja.

Denpasar, 27 Desember 2022

Ketua UPKA

  
Dr. Kadek Dwita Apriani, S.Sos., M.I.P

NIP. 1988042420211123001



## DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	vii
BAB I <i>TRACER STUDY</i> UNIVERSITAS UDAYANA 2022 .....	1
1.1 Pengertian <i>Tracer Study</i> .....	1
1.2 Tujuan <i>Tracer Study</i> .....	3
1.3 Manfaat <i>Tracer Study</i> .....	3
1.4 <i>Tracer Study</i> di Universitas Udayana .....	3
1.4.1 Waktu Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> UNUD 2022 .....	4
1.4.2 Pelaksana Teknis <i>Tracer Study</i> UNUD 2022 .....	4
1.5 Metode <i>Tracer Study</i> .....	4
BAB II PROFIL RESPONDEN.....	7
2.1 Responden <i>Tracer Study</i> UNUD 2022 .....	7
2.2 Kompetensi Alumni UNUD .....	8
2.3 Kompetensi yang Dibutuhkan dalam Dunia Kerja .....	9
2.4 Sumber Pendanaan Biaya Studi di UNUD .....	10
BAB III PENILAIAN ALUMNI TERHADAP UNUD.....	11
3.1 Penilaian Alumni Lulusan 2021 Terhadap UNUD.....	11
BAB IV MASA TRANSISI DUNIA KERJA.....	12
4.1 Waktu Tunggu Alumni Mendapatkan Aktivitas Setelah Lulus.....	12
4.2 Jalur untuk Mendapatkan Pekerjaan.....	12
BAB V AKTIVITAS ALUMNI SETELAH LULUS.....	14
5.1 Aktivitas Utama Alumni.....	14
5.2 Sebaran Tempat Aktivitas Alumni .....	14

BAB VI PENUTUP .....	17
6.1 Kesimpulan.....	17
6.2 Saran.....	17

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Formula Kuesioner <i>Tracer Study</i> .....	4
Gambar 1.3 <i>E-poster</i> Penyebaran Informasi Pengisian Kuesioner <i>Tracer Study</i> Unud 2022 ..	5
Gambar 2.1 Persentase <i>Response Rate</i> Berdasarkan Fakultas .....	8
Gambar 2.2 Tingkat Kompetensi Alumni Ketika Lulus .....	8
Gambar 2.3 Tingkat Kompetensi yang Dibutuhkan Dunia Kerja 2022 .....	9
Gambar 2.4 Persentase Sumber Pembiayaan Ketika Studi di UNUD .....	10
Gambar 3.1 Persentase Penilaian Alumni Lulusan 2021 terhadap UNUD .....	11
Gambar 5.1 10 Besar Wilayah Tempat Alumni Beraktivitas Utama .....	16

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sebaran Responden <i>Tracer Study</i> 2022 .....	7
Tabel 2.2 Sumber Pendanaan Biaya Studi di UNUD .....	10
Tabel 4.1 Waktu Tunggu Alumni untuk Beraktivitas Setelah Lulus .....	12
Tabel 4.2 Jalur Alumni untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama .....	13
Tabel 5.1 Status Aktivitas Utama Alumni .....	14
Tabel 5.2 Sebaran Tempat Alumni Beraktivitas Utama .....	15



## BAB I

### TRACER STUDY UNIVERSITAS UDAYANA 2022

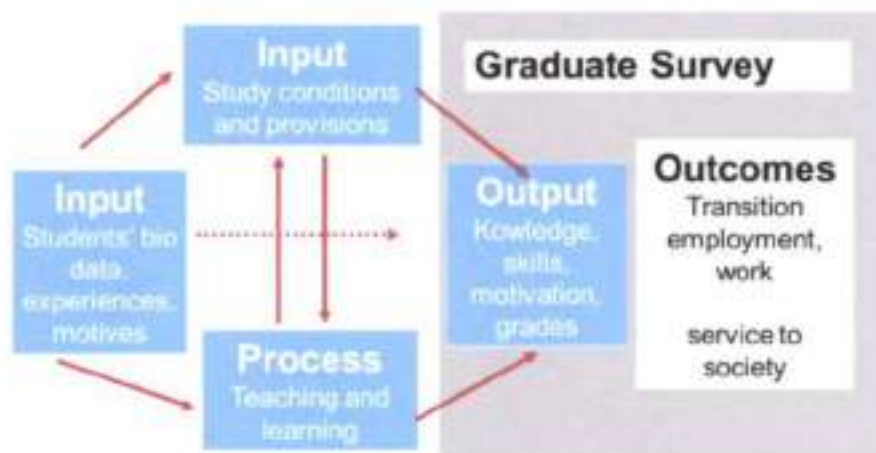
#### 1.1 Pengertian *Tracer Study*

Pendidikan Tinggi, sebagaimana unit aktivitas sosial dan ekonomi yang lainnya, menghadapi banyak perubahan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi. Dan menjadi tantangan bagi perguruan tinggi untuk terus berbenah (*continuous improvement*) menghadapi era disrupsi. Inovasi dan *applicable outputs* yang dapat dikonstruksikan pada peningkatan kapasitas dan kontinuitas kehidupan sosial dan ekonomi menjadi tuntutan bagi semua institusi pendidikan, khususnya pendidikan tinggi (Usher et al., 2016).

*Tracer study* merupakan salah satu instrument penting dalam rangka *continuous improvement* di pendidikan tinggi. Kualitas yang lebih baik dari waktu ke waktu menjadi target capaian sebagai implikasi dari adanya masukan baik dalam konteks *market signal* maupun *feedback of internal management performance* yang dirasakan oleh alumni. Selain itu, tracing atas *performance* alumni juga menjadi penting dalam memberikan informasi kinerja pendidikan yang dihasilkan pendidikan tinggi. Semakin tinggi daya serap lulusan dan semakin *match* lulusan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja menunjukkan kekuatan institusi dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan (*matching job market*), termasuk pula kaitannya dengan tingkat entrepreneur dihasilkan pendidikan tinggi, yaitu sebagai *job-creator* (Fenta et al., 2019). Informasi-informasi yang mengalir lewat *Tracer study* atau survei alumni ini selanjutnya menjadi input untuk operasional tindak lanjut dalam pengelolaan Universitas Udayana ke depan, termasuk di dalamnya adalah dalam pengembangan kurikulum program studi (*curriculum development*) (Hutagalung et al., 2019).

Kegiatan *tracer study* di Universitas Udayana telah dimulai sejak tahun 2017 dan terus berlanjut sampai saat ini. Hasil tracer tahun 2022 menunjukkan respon bahwa alumni termotivasi untuk lebih berperan dalam pengembangan Universitas Udayana. Respon ini menjadi sangat strategis ditengah pergeseran paradigma pendidikan tinggi ke arah hasil-hasil pendidikan yang lebih implementatif dan berdampak lebih cepat pada kapasitas ekonomi dan sosial di masyarakat. Dan peran alumni dalam hal ini adalah memberikan informasi terkait *market signal* dan menjadi jembatan kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Konsep *tracer study* Universitas Udayana, sebagaimana di lakukan sebelumnya, menggunakan mekanisme yang mengacu pada konsep dan metodologi yang disampaikan oleh Harald Schomburg (2010). Dalam paparannya, Schomburg mengklasifikasikan 4 pilar utama dalam kegiatan *tracer study*. Pilar-pilar tersebut adalah (1) *Input*, meliputi informasi tentang data diri mahasiswa, pengalaman dan motivasinya, juga terkait dengan informasi kondisi dan fasilitas pembelajaran; (2) *Proses*, meliputi proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi dan kualifikasi mahasiswa dilaksanakan; (3) *Output*, meliputi pengetahuan, *skill*, motivasi, termasuk diantaranya adalah *grade* yang dicapai mahasiswa; (4) *Outcome*, meliputi transisi menuju pekerjaan pertamanya, kerja pertama diperoleh/dilakukan, dan juga kapasitasnya dalam berkontribusi di lingkungan kerjanya. Selanjutnya dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1 Alur *tracer study*

Lingkup sasaran *tracer study* adalah alumni pada lulusan tertentu. Penyusunan laporan *tracer study* tahun 2022 didasarkan pada target lulusan tahun 2021. Alumni pada lulusan tersebut mendapat *link* kuisioner pengisian *tracer study* yang dikirim melalui *email* dan pesan singkat (SMS) yang di-*broadcast* oleh Unit Sumber Daya Informasi (USDI), Universitas Udayana.

## 1.2 Tujuan *Tracer Study*

Tujuan dari *tracer study* adalah sebagai berikut.

1. Menjadi instrumen strategis menjaga koneksitas Universitas Udayana dengan alumni.
2. Mengembangkan data base respon alumni atas kinerja pendidikan di Universitas Udayana
3. Memperoleh informasi tentang relevansi pembelajaran terhadap lingkungan kerja (*job-market*) maupun daya dukung dalam membekali alumni dalam *job-creator*.
4. Memperoleh informasi ekspektasi ke depan dan perbaikan yang strategis dilakukan Universitas Udayana dalam menyongsong tantangan-tantangan dalam jangka panjang.

## 1.3 Manfaat *Tracer Study*

Manfaat *tracer study* di Universitas Udayana sebagai berikut.

1. Mendapatkan peta sebaran partisipasi kerja alumni baik dalam aspek lokasi maupun jenis pekerjaannya.
2. Menjadi bahan evaluasi bagi internal Universitas Udayana, Fakultas, dan Program Studi dalam mengembangkan kapasitas manajemen dan kualitas Pembelajaran.
3. Menjadi input penting bagi akreditasi institusi, terutama dalam menangkap market signal dari sisi alumni.
4. Mengembangkan networking setiap unit di Universitas Udayana.

## 1.4 *Tracer Study* di Universitas Udayana

*Tracer study* dilakukan setiap tahun dan hasilnya akan dilaporkan kepada Rektor dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan. Hasil *tracer study* dapat bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola Universitas Udayana. Bagi para pengguna, hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni UNUD sebagai staf di perusahaannya. Bagi pengelola, diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya. Hasil *tracer study* ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut makadiharapkan pendidikan di Universitas Udayana dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni Universitas Udayana.



#### 1.4.1 Waktu Pelaksanaan *Tracer Study* UNUD 2022

Pelaksanaan *tracer study* di Universitas Udayana ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Juni 2022 sampai 18 Desember 2022.

#### 1.4.2 Pelaksana Teknis *Tracer Study* UNUD 2022

*Tracer study* Universitas Udayana dilaksanakan oleh tim *tracer study* yang menjadi kegiatan rutin dan menjadi kewajiban unit khusus di Universitas Udayana, yaitu Unit Pengembangan Karir dan Alumni (UPKA).

### 1.5 Metode *Tracer Study*

*Tracer study* ini dilaksanakan dalam 4 (empat) tahap, yaitu:

1. Pengembangan instrument survei, yaitu kuisisioner yang akan digunakan.
2. Perancangan mekanisme penyebaran informasi untuk pengisian kuisisioner.
3. Pengumpulan data hasil survei
4. Analisis data dan pelaporan

Pada tahap pertama, merupakan tahap yang sangat penting dan menentukan jenis data terkumpul untuk dapat dianalisis dan mendapatkan informasi dikehendaki. *Tracer study* ini menggunakan instrumen dari kuisisioner yang ada di form survei *tracer study* yang sudah ditentukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan ada beberapa pengembangan dengan menambahkan beberapa pertanyaan yang dirasa dibutuhkan oleh universitas. Tampilan formular kuisisioner *Tracer Study* dapat dilihat pada Gambar 1.2.

The image shows a screenshot of a survey form titled "Pertanyaan Ringit". The form is divided into several sections, each with a green header and a list of questions. The questions are numbered and cover various aspects of the respondent's experience and perceptions. The form is presented in a clean, professional layout with a light blue background and clear text.

Gambar 1.2 Formula Kuisisioner *Tracer Study*

*User Interface* yang sudah terintegrasi dengan *database* alumni membuat pengisian kuesioner menjadi lebih mudah. Tampilan *form* secara otomatis telah terisi data identitas alumni sehingga alumni dapat langsung pada pengisian kuisisioner dan tidak terganggu dengan pengisian identitas.

Penyebaran informasi untuk pengisian kuesioner dilakukan dengan berbagai metode dan saluran. Informasi disebar melalui *email* alumni jenjang S0-S1 yang lulus di tahun 2021; *SMS Gateway* dengan menyertakan unik *link* yang dapat diakses alumni untuk mengisi kuesioner *tracer study* pada laman [kuesioner.ng.unud.ac.id](https://kuesioner.ng.unud.ac.id); *website* UNUD maupun CDC UNUD; Media sosial seperti *Instagram*; *whatsapp blast*; dan melalui *group-group WA* alumni; serta penyebaran informasi yang dilakukan para WD3 yang dibantu ketua-ketua unit di fakultas kepada alumninya. Adapun *e-poster* yang dipergunakan dalam proses penyebaran informasi *tracer study* selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

**TRACER STUDY SURVEI LULUSAN UNIVERSITAS UDAYANA**

Untuk alumni yang mengikuti wisuda periode 140 - 145 (sepanjang tahun 2021)

Kampus Merdeka INDONESIA 2022

HALO ALUMNI

DAPATKAN gopay masing-masing **RP. 20.000** Untuk 20 Pemeringkat

PENGISIAN KUESIONER CUMA BUTUH 7 - 12 MENIT

Pastikan nomor *hand phone* yang diinput dengan benar.

Klik Link : <https://bit.ly/tracerstudyunud2022>

Gambar 1.3 *E-poster* Penyebaran Informasi Pengisian Kuesioner *Tracer Study* Unud 2022



Proses berikutnya adalah pengumpulan data. Kuesioner berbentuk digital diisi langsung oleh alumni dengan menggunakan *login* yang dimiliki alumni pada sistem informasi UNUD ([missu.unud.ac.id](http://missu.unud.ac.id)). Tidak ada pengumpulan data dengan *google form* yang terpecah-pecah. Sistem *tracer* di UNUD telah terpusat di tingkat universitas.

Setelah pengisian kuesioner dilakukan alumni, secara berkala akan dilakukan penarikan data dari sistem. Setelah itu dilakukan data *cleaning*, kemudian pengolahan data, analisis dan pelaporan. Laporan *tracer study* dibuat setelah penutupan *tracer study* di tahun 2022 pada tanggal 18 Desember 2022. Analisis dilakukan dengan menyajikan data frekuensiial dan tabulasi silang.

## BAB II PROFIL RESPONDEN

### 2.1 Responden *Tracer Study* UNUD 2022

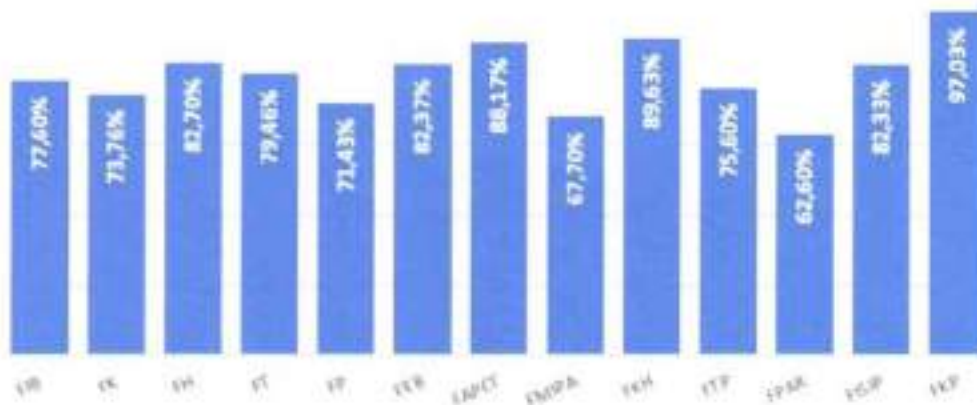
Populasi responden didapatkan dari database alumni UNUD tahun 2021 secara keseluruhan yang terdata di pangkalan data akademik UNUD, yaitu sebanyak 5.266 orang lulusan 2021. Jumlah lulusan tersebut meliputi alumni jenjang D3, D4, Profesi kesehatan, dan S1. Sampai pada batas waktu yang ditentukan, yaitu tanggal 15 Desember 2022, jumlah responden yang mengisi kuesioner secara online sebanyak 3.827 responden lulusan 2021.

*Tracer Study* UNUD 2022 dilakukan dengan metode sensus mandiri secara online menggunakan target responden lulusan UNUD jenjang D3, D4, Profesi, dan S1 yang lulus pada tahun 2021. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, partisipasi lulusan atau yang biasa disebut dengan *response rate* dapat diketahui. Partisipasi lulusan 2021 dalam melakukan pengisian *tracer study* sebesar 77,82%. Sebaran responden keseluruhan ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Sebaran Responden *Tracer Study* 2022

Fakultas	Wibudanan 2021	Jumlah Alumni Target yang Mengisi Kuesioner (Response Rate)	% Response Rate	Bekerja, Berwirausaha, Lanjut Studi	% Bekerja, Berwirausaha, Lanjut Studi (Dari Response Rate)	Tidak Bekerja dan Belum Menunjukkan Bekerja	% Tidak Bekerja dan Belum Menunjukkan Bekerja (Dari Response Rate)
FIB	366	264	77,60%	236	83%	48	17%
FK	987	728	73,76%	631	87%	97	13%
FII	445	368	82,70%	316	86%	52	14%
FT	633	503	79,46%	438	87%	65	13%
FP	308	220	71,43%	191	87%	29	13%
FEB	953	785	82,37%	682	87%	103	13%
FAPET	93	82	88,17%	51	62%	31	38%
FMIPA	418	283	67,70%	243	86%	40	14%
FKH	241	216	89,63%	207	96%	9	4%
FTP	209	158	75,60%	122	77%	36	23%
FPAR	246	154	62,60%	128	83%	26	17%
FISIP	266	219	82,33%	176	80%	43	20%
FKP	101	98	97,03%	62	63%	36	37%
<b>TOTAL</b>	<b>5266</b>	<b>4098</b>	<b>77,82%</b>	<b>3483</b>	<b>85%</b>	<b>615</b>	<b>15%</b>

Seluruh fakultas di UNUD sudah terwakili dalam survei *Tracer Study* 2022 dengan melihat bahwa hasil pengisian survei *tracer study* yang diisi oleh lulusan dari semua fakultas di UNUD. Persentase partisipasi lulusan 2021 yang paling banyak mengisi kuesioner *tracer study* 2022 diraih oleh Fakultas Kelautan dan Perikanan (FKP) dengan partisipasi sebesar 97,03% dan diikuti oleh Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) dengan partisipasi sebesar 89,63%. Jumlah partisipasi responden secara lengkap ditunjukkan pada Gambar 2.1.

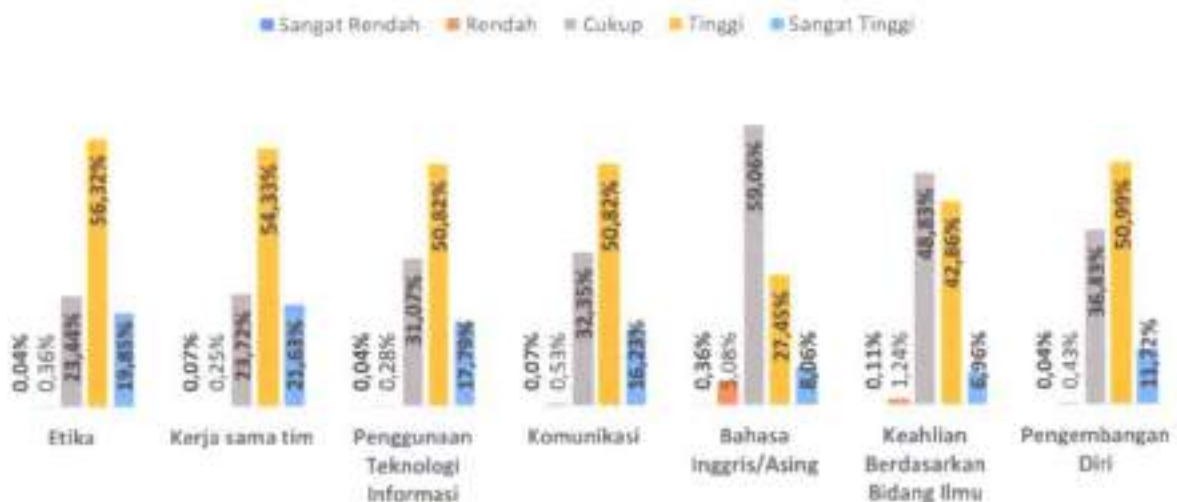


Gambar 2.1 Persentase *Response Rate* Berdasarkan Fakultas

Persentase partisipasi lulusan 2021 yang paling rendah dalam mengisi kuesioner *Tracer Study* 2022 didapat oleh Fakultas Pariwisata (FPAR) dengan perolehan sebesar 62,60%. Jumlah partisipasi yang masih sangat kecil dari seluruh total lulusan, Fakultas Pariwisata (FPAR) diharapkan dapat menambah jumlah partisipasi respondennya di pelaksanaan *Tracer Study* berikutnya.

## 2.2 Kompetensi Alumni UNUD

### Tingkat Kompetensi Lulusan 2021



Gambar 2.2 Tingkat Kompetensi Alumni Ketika Lulus

Responden yang mengisi *Tracer Study* menyampaikan gambaran kompetensi yang mereka miliki ketika lulus seperti pada Gambar 2.2. Secara umum rata-rata kompetensi tergolong baik, namun ada beberapa kompetensi yang di bawah 33%, yaitu keahlian berdasarkan bahasa Inggris/asing dan keahlian berdasarkan bidang ilmu. Kedua hal ini seharusnya menjadi kunci kesuksesan karir alumni ke depannya, sehingga hal ini perlu dijadikan perhatian bagi program studi dan fakultas agar memberikan penekanan perbaikan dalam kedua hal tersebut agar kompetensi alumni ketika lulus menjadi lebih baik.

### 2.3 Kompetensi yang Dibutuhkan dalam Dunia Kerja

Responden yang mengisi *Tracer Study* menyampaikan gambaran kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja di tahun 2022 adalah seperti pada Gambar 2.3. Secara umum rata-rata kompetensi yang dibutuhkan memang cukup tinggi. Namun, jika dibandingkan dengan tingkat kompetensi lulusan ketika lulus, terdapat jarak yang jika dilihat maka kebutuhan kompetensi di dunia kerja saat ini masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan kompetensi alumni ketika lulus. Hal ini perlu dipahami sebagai bahan peningkatan kompetensi alumni ke depannya agar alumni dapat lebih bersaing di dunia kerja.



Gambar 2.3 Tingkat Kompetensi yang Dibutuhkan Dunia Kerja 2022

Berdasarkan temuan yang dapat dilihat dalam data yang tersaji pada gambar 2.3 di atas, dapat dikatakan bahwa *soft skill* masih menjadi kunci dari keberhasilan alumni dalam dunia kerja. Etika, kemampuan kerja dalam tim, dan komunikasi menjadi tiga kompetensi yang kebutuhannya dinilai tinggi dan sangat tinggi oleh para alumni yang telah memasuki dunia



kerja. Oleh karenanya, perlu dilakukan upaya terstruktur dalam kurikulum untuk memastikan bahwa lulusan Unud memiliki kompetensi tersebut.

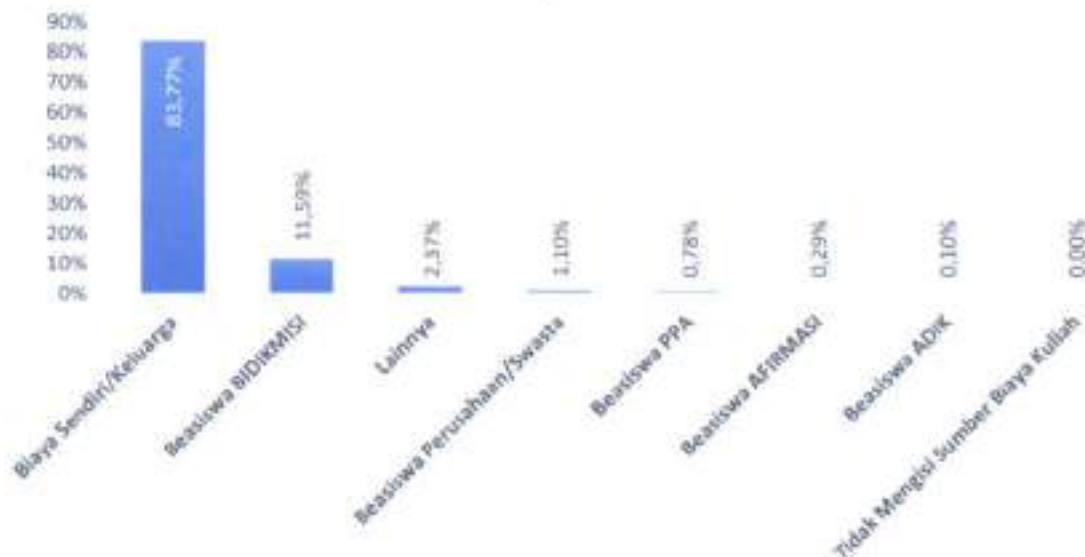
## 2.4 Sumber Pendanaan Biaya Studi di UNUD

Tabel 2.2 Sumber Pendanaan Biaya Studi di UNUD

No	Sumber Biaya Kuliah	Jumlah
1	Biaya Sendiri/Keluarga	3433
2	Beasiswa BIDIKMISI	475
3	Lainnya	97
4	Beasiswa Perusahaan/Swasta	45
5	Beasiswa PPA	32
6	Beasiswa AFIRMASI	12
7	Beasiswa ADIK	4
8	Tidak Mengisi Sumber Biaya Kuliah	0
<b>Total</b>		<b>4098</b>

Hampir semua responden yang mengisi *Tracer Study 2022* menyampaikan sumber pendanaan biaya ketika studi di Universitas Udayana adalah dengan menggunakan biaya sendiri atau biaya dari keluarga. Secara lengkap sumber pembiayaan selama studi di Universitas Udayana ditunjukkan pada Tabel 2.2. Lulusan 2021 sebanyak 83,77% menyampaikan sumber biaya ketika studi di UNUD adalah biaya sendiri atau dari keluarga. Persentase secara lengkap ditunjukkan pada Gambar 2.4.

### Sumber Dana Biaya Kuliah Lulusan 2021



Gambar 2.4 Persentase Sumber Pembiayaan Ketika Studi di UNUD



### BAB III PENILAIAN ALUMNI TERHADAP UNUD

#### 3.1 Penilaian Alumni Lulusan 2021 Terhadap UNUD

Alumni lulusan 2021 yang menjadi responden memberikan penilaian terhadap penekanan metode pembelajaran yang dilakukan di program studi mereka selama berkuliah di Universitas Udayana. Penilaian ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Persentase Penilaian Alumni Lulusan 2021 terhadap UNUD

Pada Gambar 3.1 diketahui bahwa penilaian lulusan 2021 untuk model pembelajaran yang digunakan di program studi mereka lebih bervariasi. Sebagian lulusan 2021 menyampaikan model pembelajaran di program studi mereka sudah baik. Namun, tidak sedikit menyampaikan masih kurang. Hal ini juga dipengaruhi oleh penerapan masa transisi COVID-19 di tahun 2021 yang menjadikan pembelajaran menggunakan metode daring. Perubahan pertemuan tatap muka menjadi daring juga membawa dampak yang beragam bagi mahasiswa dan tentunya dosen di UNUD. Hal ini perlu dijadikan evaluasi untuk seluruh fakultas di Universitas Udayana agar memberikan pelayanan yang lebih baik kepada mahasiswanya.

## BAB IV MASA TRANSISI DUNIA KERJA

### 4.1 Waktu Tunggu Alumni Mendapatkan Aktivitas Setelah Lulus

Secara umum, masa tunggu alumni terbilang singkat berdasarkan survei yang dilakukan pada lulusan 2021. Masa tunggu yang dimaksud adalah masa tunggu dari kelulusan untuk mendapatkan aktivitas setelah lulus. Aktivitas yang dimaksud adalah aktivitas untuk bekerja, melanjutkan studi dan berwiraswasta.

Berdasarkan data responden lulusan 2021 pada Tabel 4.1 didapatkan informasi bahwa 4,95% sudah beraktivitas saat sebelum lulus, 66,18% beraktivitas setelah lulus namun sebelum 6 bulan dari waktu kelulusan, 13,86% beraktivitas setelah lulus namun lebih dari 6 bulan dari waktu kelulusan dan 15,01% menyatakan belum memungkinkan bekerja/tidak kerja tetapi sedang mencari pekerjaan.

Tabel 4.1 Waktu Tunggu Alumni untuk Beraktivitas Setelah Lulus

No	Masa Tunggu	Jumlah	Persentase
1	Beraktivitas Sebelum Lulus	203	4,95%
2	Beraktivitas Setelah Lulus < 6 Bulan	2712	66,18%
3	Beraktivitas Setelah Lulus $\geq$ 6 Bulan	568	13,86%
4	Belum memungkinkan bekerja / Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja	615	15,01%
<b>TOTAL</b>		<b>4098</b>	<b>100,00%</b>

### 4.2 Jalur untuk Mendapatkan Pekerjaan

Responden *tracer study* menyatakan ada berbagai cara untuk melakukan upaya pencarian kerja dan aktivitas lainnya. Informasi lengkap jalur alumni untuk mendapatkan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 4.2. Responden lulusan 2021 terlihat lebih banyak mencari info pekerjaan melalui internet/iklan online atau melalui milis.

Cukup menarik memperhatikan perkembangan para pencari kerja dari Universitas Udayana terutama para lulusan tahun 2021, sebab bagi mereka pihak pemerintah, dalam hal ini Kemenakertrans sebagai jalur memperoleh pekerjaan pertama hanya dipilih oleh 0,05% responden. Angka ini adalah yang terendah dibanding opsi lainnya yang tersedia. Sementara itu terdapat 3,22% alumni 2021 yang mengaku mendapat pekerjaan pertama mereka karena menghubungi pusat karir dan alumni yang ada di Universitas Udayana

Tabel 4.2 Jalur Alumni untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama

No	Cara Mendapatkan Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Mencari lewat internet/iklan online/milis	1018	24,84%
2	Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll)	982	23,96%
3	Membangun bisnis sendiri	406	9,91%
4	Lainnya	385	9,39%
5	Melalui iklan di koran/majalah, brosur	257	6,27%
6	Melalui penempatan kerja atau magang	228	5,56%
7	Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	172	4,20%
8	Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	167	4,08%
9	Membangun jejaring ( <i>network</i> ) sejak masih kuliah	154	3,76%
10	Dihubungi oleh perusahaan	140	3,42%
11	Memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	132	3,22%
12	Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	23	0,56%
13	Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	20	0,49%
14	Pergi ke bursa/pameran kerja	12	0,29%
15	Menghubungi Kemenakertrans	2	0,05%
<b>TOTAL</b>		<b>4098</b>	<b>100%</b>

## BAB V

### AKTIVITAS ALUMNI SETELAH LULUS

#### 5.1 Aktivitas Utama Alumni

Alumni yang menjadi responden *tracer study* 2022 menyampaikan memiliki aktivitas setelah lulus sesuai dengan apa yang mereka lakukan saat survei ini dilaksanakan. Aktivitas yang dimaksud adalah aktivitas untuk bekerja, melanjutkan studi dan berwiraswasta. Sesuai dengan data yang disampaikan pada Tabel 4.1 tentang masa tunggu aktivitas setelah lulus, maka jika dirinci masing-masing aktivitas yang dilakukan alumni dapat dijabarkan status aktivitas utama alumni pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Status Aktivitas Utama Alumni

No	Status Lulusan	Jumlah	Persentase Lulusan 2021
1	Bekerja (full time/part time)	2390	58,32%
2	Melanjutkan Pendidikan	656	16,01%
3	Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja	544	13,27%
4	Wiraswasta	437	10,66%
5	Belum memungkinkan bekerja	71	1,73%
<b>TOTAL</b>		<b>4098</b>	<b>100,00%</b>

Lulusan 2021 yang bekerja memiliki persentase terbesar, yaitu 58,32% dari seluruh responden dan diikuti oleh aktivitas melanjutkan pendidikan di angka 16,01%. Namun, berdasarkan survei masih ada responden yang belum bekerja dengan berbagai alasan ketika survei ini dilaksanakan meskipun persentasenya relatif rendah (kurang dari 20%)

#### 5.2 Sebaran Tempat Aktivitas Alumni

Berdasarkan status utama alumni ketika survei dilaksanakan, para alumni memberikan di mana mereka beraktivitas. Sebaran tempat alumni beraktivitas setelah lulus dapat dilihat pada Tabel 5.2. Sebanyak 65% lulusan Universitas Udayana tahun 2021 bekerja di Bali. Meskipun masih dominan bekerja di daerah yang sama dengan lokasi universitas, namun tak sedikit pula lulusan Udayana yang bekerja di luar provinsi Bali. Wilayah terbanyak kedua sebagai tempat kerja alumni Unud adalah DKI Jakarta dan Jawa Timur.



Tabel 5.2 Sebaran Tempat Alumni Beraktivitas Utama

No	Provinsi	Lulusan 2021	Persentase
1	Aceh	1	0,02%
2	Bali	2690	65,64%
3	Bangka Belitung	1	0,02%
4	Banten	44	1,07%
5	Di Yogyakarta	5	0,12%
6	Dki Jakarta	219	5,34%
7	Jambi	2	0,05%
8	Jawa Barat	71	1,73%
9	Jawa Tengah	24	0,59%
10	Jawa Timur	83	2,03%
11	Kalimantan Barat	5	0,12%
12	Kalimantan Selatan	3	0,07%
13	Kalimantan Tengah	6	0,15%
14	Kalimantan Timur	12	0,29%
15	Kepulauan Riau	11	0,27%
16	Lampung	2	0,05%
17	Luar Negeri	15	0,37%
18	Maluku	1	0,02%
19	Maluku Utara	5	0,12%
20	Nusa Tenggara Barat	48	1,17%
21	Nusa Tenggara Timur	39	0,95%
22	Papua	13	0,32%
23	Papua Barat	3	0,07%
24	Riau	12	0,29%
25	Sulawesi Barat	1	0,02%
26	Sulawesi Selatan	6	0,15%
27	Sulawesi Tengah	6	0,15%
28	Sulawesi Tenggara	3	0,07%
29	Sulawesi Utara	4	0,10%
30	Sumatera Barat	4	0,10%
31	Sumatera Selatan	2	0,05%
32	Sumatera Utara	30	0,73%
33	Tidak Kerja Tetapi Sedang Mencari Kerja	544	13,27%
34	Tidak Mengisi Provinsi Kerja	112	2,73%
35	Belum Memungkinkan Bekerja	71	1,73%
<b>TOTAL</b>		<b>4098</b>	<b>100,00%</b>



### 10 Besar Provinsi Tempat Kerja Lulusan 2021



Gambar 5.1 10 Besar Wilayah Tempat Alumni Beraktivitas Utama

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil pelaksanaan *Tracer Study* tahun 2022 untuk lulusan 2021 di lingkungan Universitas Udayana, diketahui berbagai informasi dari lulusan yang menjadi responden. Nilai *response rate* dari pelaksanaan *Tracer Study* 2022 ini sebesar 77,82% dengan jumlah responden sebesar 4098 orang dari 5266 orang lulusan. Hasil survei menunjukkan bahwa lulusan dari semua fakultas berpartisipasi aktif dalam kegiatan survei *Tracer Study* ini. Para responden juga sudah banyak yang beraktivitas saat mereka mengisi kuisioner *Tracer Study*. Waktu tunggu yang dibutuhkan oleh para responden dalam mendapatkan aktivitas secara umum sudah sangat baik. Berdasarkan penilaian para alumni terhadap UNUD, didapatkan hasil yang memuaskan karena hampir semua aspek di UNUD sudah dinilai baik oleh para responden.

#### **6.2 Saran**

Pengembangan hasil survei yang lebih lengkap diperlukan proses analisis dan visualisasi yang lebih mendetail dari setiap pertanyaan *Tracer Study*. Sehingga diharapkan informasi yang dihasilkan menjadi lebih bermanfaat untuk seluruh pemangku kepentingan data *Tracer Study* di lingkungan Universitas Udayana.